Tahoen ke XII. No. 2 Djoemahat 27 Maart 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578.
Directie di roemah Telf. No. 860.

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE).
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan. . . f 1.50
„ Loear „ 3 „ . . . „ 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat.
Paling sedikit f 2.50

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam.

Kedoedoekan Bangsa Tionghoa di Indonesia.

„Soer. Handelsbl" jang kita dapat batja via „Mataram" hari Kemis kemarin, mewartakan, bahwa koran-koran Tionghoa dan Tioghoa Melajoe di Soerabaja sama menerima soerat dari residen disana, jang maksoednja kasih ingat pada bangsa Tionghoa di ini djadjahan, d i l a r a n g, bersiap atau memilih oetoesan boeat mentjampoeri Konggeres Kebangsaan Tionghoa jang akan diadakan di Nanking nanti tanggal 5 Mei j.a.d. Siapa jang melanggar itoe larangan ada diantjam oleh hoekoeman.

Sedemikianlah boenji kabaran itoe.

Larangan jang seolah-olah tidak membolehkan bangsa Tionghoa di Indonesia ini mentjampoeri negeri leloehoernja, boekan satoe kali ini sadja, poen doeloe kalau kita tidak terlaloe loepa, bangsa Tionghoa telah dilarang membantoe moreel dan materieel pada pergerakan dr. Sun Jat Sen, tetapi pada itoe waktoe gampang dimengerti sebab pemerintah Tiongkok jang dianggap sjah masih berdiri dan ada doega-doegaan bahwa pergerakan dr. Sun itoe ada baoe-baoenja aliran Moskou.

Tapi sekarang? Pemerintah Tiongkok tjoema satoe-satoenja itoe, pemerintah Nasional jang berkedoedoekan di Nanking, jang soedah diakoe sjah oleh lain-lain negeri terhitoeng Nederland, en toch masih merasa perloe di adakan larangan mentjampoeri konggeres Nasional Tionghoa, konggeres jang diadakan oleh atau sedikitnja tidak dilarang oleh pemerintah Nasional di Nanking.

Pemerintah Indonesia memang berhak sepenoehnja mengadakan larangan itoe, sebab menoeroet formeel, boenji perdjandjian antara Tiongkok dan Nederland, bahwasanja orang-orang Tionghoa jang berdiam di Indonesia ini tiada lagi mendjadi Chineesche onderdanen, tetapi soedah mendjadi Nederlandsche onderdanen, jang menoeroet boenjinja kitab hoekoem, segala onderdanen di ini negeri dilarang tidak boleh mentjampoeri politiek loear negeri.

Dari itoe kita tidak akan menggoegat-goegat larangan jang soedah berdasar formeel itoe, tjoema bisa mengira-kirakan bahwa dengan adanja larangan jang boleh djadi tidak disangka itoe akan membangoenkan perasaan bangsa Tionghoa diini negeri, lebih insjaf dari jang soedah.

a. Bagi bangsa Tionghoa jang berdasar Nasional Tiongkok dan menoendjoekkan semangatnja ke negeri leloehoer, tentoe akan lebih keras poela beroesaha, menegoehkan kedoedoekannja negeri leloehoernja itoe, sebagai satoe negeri jang betoel² merdeka, satoe mogenheid jang berkoeasa melindoengi dan mengakoe ra'jat kepada anak boeahnja jang mengoembara dinegeri orang.

b. Bagi bangsa Tionghoa jang menoedjoekan ketjintaannja kepada negeri ditempat mana mereka terlahir dan hidoep, jaitoe Indonesia, tentoelah semakin terboeka pikirannja, bahwa ada satoe kewadjiban besar bagi mereka itoe oentoek memperhatikan malang melintangnja negeri ini bersama sama dengan landgenootnja teroetama landgzonennja ja'itoe bangsa Indonesia aseli.

Kita ta'akan mengandjoeri salah satoe dari kedoea aliran itoe, dan tidak akan membitjarakan mana jang lebih betoel dan lebih baik diantara jang doea itoe, sebab dalam oeroesan semaljam ini kita selamanja akan berlakoe passief.

Kalau mereka senang mendjadi tetamoe, silahkanlah, kita mendjadi toean roemahnja, marilah saling hormat dan saling menghargai kedoedoekannja masing-masing dan memakai haknja masing-masing.

Kalau mereka betoel-betoel senang mendjadi Indonesier, baiklah, tetapi Indonesier jang betoel djangan inlander ditanah djadjahan, dari itoe marilah bekerdja bersama-sama berbakti kepada Iboe kita Indonesia Raja oentoek menjiptakan datangnja Indonesia Merdeka.

Berita

Penggantoengan Bhagat Singh.

New Delhi, 24 Mrt. (An. N.R.)

„Kalau Inggeris bitjara boeat berakoer, djanganlah kita loepa, diantara Inggeris dan kita ada maitnja Bhagat Singh," demikianlah katanja Jawarharial Nehru, dengan menoendjoek pada penggantoengan jang didjalankan kemarin pada orang orang jang bersekoetoe di Lahore. Ini bitjara menoendjoekkan perasaannja kaoem nationalist India pada waktoenja ampir diboeka All India Congress di Karachi.

Gandhi, dalam bitjaranja, namakan itoe penggantoengan ada satoe keliroean besar dari pemerintah. Lebih djaoeh ia bilang: „Kita djanganlah djadi marah dan toedoeh pemerintah meroesak keakoeran" Gandhi poedji pengorbanan dan kegagahannja itoe orang-orang jang bikin persekoetoean, tetapi mereka poenja tjara-tjara djangan ditiroe. Gandhi djoega bitjara tentang pemerintah „hinakan pikiran publiek" dengan kasih oendjoek kekoeatan jang sangat biadab. Halnja pemerintah teroes pakai kekoeatan begitoe barangkali ada satoe alamat, jang itoe pemerintah tidak maoe lepas kekoeasa'annja.

Akan tetapi Congres mesti toendjang keakoeran jang soedah di bikin antara Lord Irwin dan Gandhi.

—N e w - D e l h i, 25 Maart (An. Np.-Rt.). Sehabisnja mereka poenja pemimpin, Diwan Rangachariar bikin pidato memprotest itoe penggantoengan di Lahore, kaoem nationalist laloe djalan keloear dari persidangan madjelis pembikin wet.

Sir James Crerar lebih doeloe dari itoe telah bitjara, dengan saban-saban ada jang potong bitjaranja, jang wet mesti dibiarkan melakoekan djalannja boeat kepentingannja India sendiri, sedang Sir George Raine kasih ingat pada kaoem nationalist akan djangan letakan pekerdjaannja sebagai anggotau² madjelis pembikin wet. Sehabis itoe bitjara, lid-lid nationalist laloe djalan keloear dari kamar bersidang.

—K a r a c h i, 25 M a a r t. (An. Np. Rt). Arak-arakan jang bawa bendera hitam diserahkan dengan seroean „Hidoeplah Bhagat Singh!" telah dibikin ditempatnja All India Congress. Perasaan sangat menesal dengan didjalankannja itoe hoekoeman gantoeng bisa dilihat warna bendera jang digantoeng setengah tiang di itoe tempat Congress.

Apakah cooperatie akan bergoena di Kediri.

Kota Kediri jalah soeatoe kota jang boleh dibilang boekannja ketjil, tentang keadaannja makin lama makin sempoerna, maoepoen hal pemandangan apapoen djoega boleh dibilang madjoe kearah klas jang modern.

Begitoe djoega kemadjoean pendoedoek semakin kelihatan sedarnja, teroetama hal cooperatie, hampir 75 procent desa dalam kota itoe soedah didirikan orang roepa-roepa cooperatie, jang maksoednja soedah tentoe menoedjoe kearah pereconomian jang sempoerna.

Keadaan dalam kota Kediri kalau kami lihat akan semangat pereconomian soedah boleh dibilang ada dan agak madjoe, ja moedah moedahan bisa tertjapai maksoed kita jang moelia ini. Tetapi kalau kami lihat akan sikapnja pendoedoek, masih boleh dibilang beloem sepadan dengan toedjoeannja, karena dari kami poenja pendapatan pendoedoek di Kediri masih banjak jang gemar menggoenakan sikap pemboros. Sikap manakah jang kami katakan pemboros ini? Ta'lain ta'boekan jaitoe sikap „Soembang sijsteem" jang masih melekat dalam sanoebari jang roepanja tidak soeka mempeladjari soepaja dapat linjap.

Meskipoen telah ramai dibjarakan orang, bahwa sekarang ini djaman serba soekar teroetama menimpa pada kita seoemoemnja, tetapi roepanja pendoedoek di Kediri soekanja memperhatikan hanja dengan ramai soeara sadja, en sikapnja boleh dibilang seratoes procent dapat nul, nul. Terboekti kalau ada orang kerdja mantoe of soenatan, banjak djoega jang lantas ngojo-ojo (jav.) pakai tajoeb of wajang, soedah tentoe tidak sedikit biaja jang dikeloearkan, sedang oeang begrooting beloem tentoe dari kepoenjaan sendiri, kadang-kadang bisa djoega didapat dari lintah darat jang soedah termashoer kedjamnja.

Apakah perloenja pakai tajoeb of wajang itoe? ta'lain ja akan mendatangkan „soembangan". Tidak oeroeng dalam medan tajoeb of wajang itoe mesti diadakan sport adoe koetjing jang terkenal bikin roesak penghidoepan. Malah penoelis kerap kali tahoe ada orang oeangnja habis sama sekali boeat adoe koetjing di medan tajoeb, pada hal dia beloem kasih „soembangan" pada toean roemah, en apa kabar . . ? soesah apakah jang diderita? Kalau lantas tertjengkeram lintah darat siapakah jang salah?

Ada djoega tabiat jang memiloekan hati, jaitoe kalau ada „djagong bajèn" (jav.), soedah tentoe mengadakan permainan kertoe (kebanjakan) lima malam penoeh mesti ada sport adoe koetjing jg. achirnja banjak jg. boentoeng. Ada djoega jang oentoeng, tetapi tidak seberapa, karena dalam satoe medja (kalangan jav.) mesti pakai oeang tjoetjoek jang roepanja memang soedah di kenangkan oleh toean roemah.

Begitoelah jg. kami katakan bahwa Cooperatie di Kediri lantas tidak bergoena, karena meskipoen keperloean roemah tangga kita diatoer dengan baik-baik, tetapi kalau tabiat pemboros seperti terseboet diatas beloem linjap sekali dari sanoebari, soedah tentoe tid ak ada goenanja akan persekoetoean kita Cooperatie jang moelia itoe.

Hal ini kalau pendoedoek di Kediri dengan soenggoeh akan memperbaikkan penhidoepan pada djaman soekar ini, baiklah kiranja tabiat pemboros itoe dari sedikit dipeladjari soepaja lekas linjap dari sanoebari, lambat laoen tentoe bisa moesna sama sekali, asal kita soeka. Tidak perloe minta, soepaja „pemboros setjara itoe dilarang oleh negeri, karena kita sendiri toch merasa bahwa djaman malaise ini soedah menimpa kita seoemoemnja, dari itoe kita sendiri soepaja mendjadi insjaf benar-benar, dan hal cooperatie haroes kita practijkkan dengan masak-masak. Maoelah kiranja?

Marilah kita tjoba! (*Arek Dhoho.*)

P.G.H.B. Semarang.

Pada hari Minggoe tanggal 22 Maart 1931, P.G.H.B. afd. Semarang telah mengadakan ledenvergadering bertempat diroemah H. I. S. P. G. H. B. di 5e Krakatau weg 5.

Vergadering dimoelai djam 9 pagi.

Setelah Voorzitter memberi selamat datang dan terima kasih, maka t. Secretaris laloe membatja notulen vergadering jang laloe. Setelah itoe oetoesan ke Congres di Solo pada boelan Poeasa jang laloe, dipersilahkan membatja verslagnja. Sesoedah itoe maka vergadering akan berkirim soerat kepada Schoolcommissie, jg. bermaksoed minta pada tiap-tiap tg. 8 boelan Sjawal roemah-roemah sekolah ditoetoep, karena pada hari tersebnet, boeat pendoedoek Semarang dirajakan lebih penting dari pada tg. 1 Sjawal, sehingga pada itoe hari sekolah-sekolah hampir kosong, sebab moerid-moeridnja banjak jang tidak masoek.

Secretaris lantas membatja verslag tahoenan boeat tjabang Semarang, kemoedian toean Voorzitter mentjeritakan tentang hal ichwalnja H. I. S. P. G. H. B. berhoeboeng dengan membikinnja schoolgebouw, maka oeroesan finansieel ada dalam kesempitan, tetapi hal ini bestuur telah berichtiar, sehingga kekaloetan dalam kas tidak perloe dikoeatirkan. Lebih landjoet toean Voorzitter menerangkan, dari sebab pada sekarang ini schoolbestuur dirangkap oleh bestuur afd. P. G. H. B. pada hal masing-masing boekan ringan pekerdja'annja, maka diminta soepaja diadakan werkverdeeling, dengan membangoenkan schoolbestuur sendiri. Setelah dibitjarakan pandjang, maka vergadering moefakat kepada voorstelnja toean Voorzitter tadi. Maka menoeroet soeatoe soeara dalam vergadering jang di serahi pekerdjaan schoolbestuur, jalah; t. A d i w i j o t o, voorz. t. K a r n a d i, secretaris, t. D j o j o w i j o t o, penn, t. P r a j i t n o dan H a r d j o w a s i t o sebagai commissarissen. Setelah itoe laloe menetapkan ferificatie commissie goena kas H. I. S. terdiri dari t. S. A d i s o e s a n t o, S a n t o s o dan G o n d o s i s w o j o.

Maka vergadering lantas membitjarakan satoe motie dari O.Ks. B. tjabang Semarang jang maksoednja minta kepada P.G.H.B. Semarang, soepaja soeka membikin actie terhadap kehendak Pemerintah berhoeboeng dengan akan pengoerangan gadjih boeat ambtenaar.

Setelah hal ini dibitjarakan dengan pandjang lebar oleh vergadering, maka vergadering moefakat membikin satoe motie jang dikirimkan kepada: Verbondbestuur P.G.H.B. Volksraad dan Pers. Kalau tidak salah demikianlah boenjinja:

M o t i e P.G.H.B. afd. Semarang.

Ledenvergadering P.G.H.B. afd. Semarang jang diadakan di 5o. Krakatauweg 5 pada hari Achad 22 Maart 1931.

Mendengar, bahwa Pemerintah berhadjat akan mengoerangi gadjih pegawai negeri berhoeboeng dengan kekoerangan biaja negeri.

Menimbang, bahwa tjara pengoerangan gadjih itoe koerang adil, sebab kekoerangan biaja negeri itoe, boekannja Lansdienaren (pegawai negeri) sadja jang haroes memikoeinja, tetapi seharoesnja pendoedoek semoeanja.

Memoetoeskan, P. G. H. B. afd. Semarang tidak moefakat tentang pengoerangan itoe.

Ini motie dikirimkan kepada Verbondbestuur P. G. H. B. di Jacatra Volksraad dan Pers.

Laloe melandjoetkan pembitjaraan jang lain-lain.

Setelah djam 12 siang vergadering ditoetoep dengan selamat. (*Versaggever*).

Lintah darat dapat hidoeng pandjang.

Ada kalanja djoega, jang bangsa lintah darat menggigit djari, sebab pengadoeannja, oleh landraad tidak begitoe diperhatikan.

Seorang Arab jang anti pada ilmoe lintah darat telah tjerita pada saja, bahwa seorang bangsanja jang berilmoe lintah darat, baroe-baroe ini dapat hidoeng pandjang.

A. Bm. seorang lintah darat, di Tjilatjap kasih pindjaman oeang kepada seorang barbier Indonesier nama A. banjaknja f 50 dan haroes kasih kembali f 75. dengan perdjandjian bajar menitjil saban minggoe f 4. Soerat perdjandjian ini, soedah tentoe pakai accept.

Soeatoe waktoe A. laat menitjil, sehingga A. Bm. mandjadi marah dengan antjaman, A. akan diadoekan pada pengadilan. Dari sebab A. soedah tidak berdaja poela, laloe menjerah.

Pada itoe waktoe A soedah menitjil 11 kali atau f 44.— Djadi pindjaman sebetoelnja, hanja tinggal f 6.—

Kedjadian A teroes diadoekan. Dimoeka pengadilan, president tanja pada A.

Pres: Apa betoel kau ada hoetang pada A Bm.?
A: Betoel.
Pres: Berapa?
A: f 50,—
Pres: Berapa kau haroes kasih kembali?
A: f 75.—

Pres: Soedah bajar berapa sampai sekarang?

A: Soedah f 44.— sambil oendjoekkan kwitantie.

Pres: pada A Bm. Zeg, A Bm! berapa procent kau ambil oentoeng?

A Bm: Tidak oentoeng kandjang, roegi!

Pres: Roegi?

A Bm: Jaaa, roegi!

Pres: Itoe f 50.— kembali f 75, roegi?

A. Bm. Jaa, sebab menitjil terlaloe lama. Sesoedah raadkamer, laloe president bilang: Neen, sekarang kamoe orang boleh poelang sadja dan oeroes sendiri di belakang, dan djangan lagi lagi perkara matjam itoe dibawa ke sini.

Sesoedah masing-masing poelang, antara beberapa djam A. Bm. datang poela pada A dengan bilang: Hai Mas! figimana itoe mas foenja oetang, afa maoe bajar afa tidak?

Sambil pegang palang pintoe, dan diatjoengkan pada A. Bm, A mendjawab: Nih saja poenja oetang kalau wang maoe terima.

Wis, wis, djangan gitoe mas, kata A. Bm sambil meninggalkan tempat itoe.

Toean toean! Boekan saja mengandjoeri soepaja t.t. soeka sama accept, ini tjoema satoe tjonto, bahwa ada kalanja djoega lintah darat dapat hidoeng pandjang. (P e m b.)

Patoet di tjonto.

Moehamad Youjoesoef ada namanja pemoeda kita dari Soematera jang baroesan sadja tamat beladjar dari sekolahan tinggi di Mesir.

Sesoedahnja itoe toean poelang di Indonesia, beliau ada ingatan akan mendirikan satoe sekolahan tinggi seperti jang ada di Mesir dan Brits-Indie.

Sekarang itoe toean baroe keliling di beberapa tempat poelau Djawa perloe mengoemoemkan tjita-tjitanja jang baik itoe.

Soedah barang tentoe djikalau sekolahan itoe soedah bisa berdiri oleh Ra'jat Indonesia jang sedang mendjadi bangsa waeloel likoeli amikoel krandjang ini, akan di terima dengan gembira. Ajoeh, siapa pemoeda kita poela jang akan menjontoh?

Karanganjar.

Dari pembantoe „M".

P e r h a t i a n d j a l a n R. W.

Beloem seberapa minggoe j. l. l. penoelis berpoetaran sepandjang djalan bilangan reg. Ka., diambil jang perloe perloe. Dalam perdjalanan kita, selaloe medapat ganggoean diri sendiri, sebab sebentar sebentar tahoe dan melaloei djalanan jang berloempoer-loempat, terkadang sempit karena toempoekan batoe² jang berham boeran oentoek mengaboehi mata sadja, malahan disebabkan dari djalan jang soedah sempit di persempitkan oleh karenanja. Sebagai djalan antara Karanganjar Poering, Poerwogondo. Poering, Idjo-Ajah. dan dikotanja Karanganjar. Jang sempit dipersempitkan ialah: Darawati—Kiirong enz. enz., oentoeng tiada sebegitoe berloempoer.

Kalau menilik keadaan djalan-djalan jang semaljam ini, apakah arti toempoekan-toempoekan batoe sepandjang djalan ini. Tjoekoep dan selesaikah kalau hanja ditoempoek dan disawang sadja.

Diam, diam! jang patoet didiamkan, hoor.

M e m b a n t e r a s d o e g a a n j g. t i d a k².

Dalam S.T. no. 54, diantaranja Kedoe—Gombong, Soeka Omong beritakan: Van een staart looze reptiel alias B(adjoel) B(oentoeng). Kita menggoenting kabaran ini, sekedar oentoek memperterangkan doegaan-doegaan kaoem kita N. S.ers dan oemoemnja, dan sengadja kita boeka terang-terangan terhadap pihak jang terkena menambah keterangannja soeka Omong. Harap diterima dengan soekanja oleh tiap-tiap pihaknja.

Kita koeatkan chabaran Soeka Omong: betoel!!! Lebih tegas kita tjamkan ketika kedoea badjoel ini èrèk-èrèkan. Ja'ni: Pada malam Saptoe ddo. 6-7-31, ja itoe tatkala dipendopo kaboepaten diadakan fancifair, boekanlah kedoea badjoel ini menontonnja? Badjoel betina dikelas II. arah tengah, dikiri tiang pendopo jang sebelah Kidoelwetan, badjoel djantan doedoek dikelas terseboet dekat djoega tiang itoe, djarak antaranja ± 3 m; selama tontonan dibeberkan, kedoea badjoel ini boekannja menonton, tetapi main main mata sadja. Tontonan diboebarkan ± djam 2, penoelis oentoeng dapat meboentoet keadaan ini.

Jaitoe: Badjoel betina menonton bersend rian, setelah ada pada poort moeka ia berdiri sendiriannja, kebetoelan bertemoe dengan kaoemnja jang kita iringkan maoe poelang. Ia diadjak poelang ke roemah kaoem jang bertemoe tadi, tetapi djawabnja tiada berketentoean, malah-malah penoelis (dibelakang) tahoe ia bermain mata diarah sesoeatoe djoeroesan, ternjata kita dapat tahoe ada soeatoe gerombolan kaoem (komplot) sang badjoel. Ta' opèn lagi kita sekaoemkoe meneroeskan poelang, ia berdjalan kearah kerombolan itoe (komplot badjoel 3 dan 1 dianja). Inilah agaknja moela-moela membadjoel. Moengkin boleh sebab ini kepoenjaannoel

Itoe badjoel betina, betoel ia gediplomeerd N. S. tamat tahoen 1930, moela-moela ditetapkan mendjadi goeroe di Tp. disebabkan selama ia tempat itoe (kabarnja) mendjalankan rol kebadjiannja, ta' pandjang-pandjang ia keloear dari dienstnja (katanja maloe) Kemoedian ia poelang ke dangkanja didesa P. Gombong, disimpoen poeas djoega, masih melandjoetkan rolnja.

Kita pandang wawasan ini soedah sampai tjoekoep, ta' perloe diperpandjang - pandjangkan, sebab rasa - rasanja sama halnja menjeritakan badanja sendiri. Ja, ja, maar ferloe boeat oemoem, hoor!

Bandjarnegara.

(Dari pembantoe kita N. J.)

Perobahan nama.

Menoeroet propaganda dari seorang propagandist M. D. sekolah Ibtidakijah Bandjarnegara, diganti nama Arabisch Inlandsch School (A. I. S.) Perobahan mana, djoega membawa perobahan pengadjaran.

Doeloenja pengadjaran meloeloe bahasa Arab, tetapi sekarang ditambah bahasa dan hoeroef Djawa dan Melajoe, sebagai leervak.

Boeat sementara waktoe, goeroenja diambilkan dari H.I.S. M.D.

Penoelis poenja pemandangan, perobahan ini berarti kemadjoean, sebab sdr. 2 jang akan mentjerdaskan bahasa Arab. toch ta' ketinggalan djoega ilmoe jang bentoek keperloean oemoem.

Moedah-moedahan perobahan ini membawa kesedjahteraan sampai dimana jang ditoedjoe. Amien!

Pasar Bandjarnegara.

Pasar kota Bandjarnegara hingga ini waktoe masih didalam tangannja orang desa, tetapi tentang kemadjoeannja of kebaikannja. ta' maoe ketinggalan. Baroe-baroe ini leeds-loodsnja telah di perbaiki. Sekarang ada chabar ditepi pasar akan didirikan toko-toko goena sewaan Wah, ini dia! Ajo! Djangan maoe ketinggalan dengan lain-lainnja!

Oempama besoek toko toko telah berdiri jang menempati bangsa sendiri, alangkah baiknja?

Toch sekarang cooperatie-cooperatie jang akan memperbaiki pereconomiean bangsa kita, di Bandjarnegara ta' maoe ketinggalan djoega!

Pasar chewan.

Ini pasar doeloenja ditangan orang desa, dan sekarang ditangan . . . R. R? Perbaikan, telah di djalankan djoega. Bea masoek djangan tanja lagi!

Tapi sekarang keadaännja amat „djeblog." Djika sekiranja diboeatkan saioeran, barangkali „djeblog"nja akan berkoerang, sjoekoer kalau hilang sama sekali. Moedah moedahan jang wadjib soeka ambil perhatian!

Lagi kerosi!

Doeloe, pernah dikabarkan disini bahasa kepala-kepala désa kalau conferentie di onderan atau di kawedanan selamanja doedoek di bawah.

Tetapi sekarang kita dengar dari jang bersangkoetan, tjara jang begitoe matjam akan diganti dengan tjara modern (doedoek dikerosi) dan membeli sendiri-sendiri. Moedah-moedahan maksoed jang moelia ini segera didjalankan dan di oemoemkan, djangan hanja sampai dionderan atau kawedanan satoe satoenja ketinggalan. Lagi, djanganlah hendaknja boeat sementara waktoe sadja, tetapi boeat selama-lamanja. Kita pertjaja, kalau kepala-kepala dan tjarik-tjarik désa koersen, masakan pegawai-pegawai rendahan lainnja tidak! Demikianlah hendaknja!

Dari Banjoemas dan daerahnja.

Pembantoe kita kabarkan:

Desa polisi fonds.

Doeloe S.T. telah pernah moeat perchabaran bahwa toean Kartono A. W. Larangan berdaja-oepaja dalam ressortnja bisa didirikan desa politie fonds. Sekarang kami terima kabar lebih njata, bahwa tjita-tjita jang baik itoe—meskipoen telah mendapat setoedjoean dari beberapa loerah sebawahnja—terpaksa tidak dapat didirikan, sebab toean Wedono Soekaradja tidak acc.

Apa sebabnja ta' acc. itoe kami ta' mengerti, pada hal atas kejakinan kami itoe satoe langkah ke insjafan sebagai pemimpin ra jat, satoe daja oepaja jang bisa mentjegah kebobolan loerah-loerah desa dari perboeatan dolop. Dengan tidak berdirinja fonds itoe penoelis berani tebak, loerah-loerah désa akan mengesak lagi. Kalau tidak pertjaja, boléh toenggoe!

Directeur R.R. memborong roemah???.

Atas kabar jang ta' boleh disangkal lagi; kami bisa mewartakan bahwa directeur Regentschapraad Banjoemas ditoedoeh telah berkerdja particulier (diloear kewadjiban) memborong memboeat roemah di Poewokerto seharga f 20.000 (barangkali jang terletak disebelah Lor telefoon kantoor). Sebab hal itoe dipandang melanggar hak, dalam rapat college Gecommiteerden jang baroe ini telah diboeat pembitjaraan, tetapi jang terdakwa ta' mengakoe, atas pengakoeannja pertolongan. Bagaimana hal sebetoelnja kami ta' dapat menerka jang djitoe. Anggauta R.R. tentoe lebih ma'loem.

Controleur pasar bedrijf.

Selama ada vacature controleur pasarbedrijf di Banjoemas, lakoe betoel Soerat lamaran ta' koerang dari 60, dengan keterangan diploma H.B.S. Mulo dll. College gecommiteerden kandidatkan 4 orang Europeanen 2 dan Indonesiers 2. Dalam zitting jang baroe ini telah diadakan pilihan dengan dihadliri oleh 18 angauta R.R. Dengan mendapat soeara 15 ditetapkan sebagai tijdelijk dalam tempo 6 boelan toean R. Koempeni Adjunct Commies R.R. Bms. jang terpilih.

Dengan keangkatan ini kami berdo'a moedah-moedahan toean Koempeni dapat mendjabat pangkat jang baroe ini. Kami mengharap moga-moga Controleur Pasar jang tidak berkoelit poetih ini bisa mengasih boekti, bahwa otak Indonesier dan tenaganja selamanja ta' tentoe terbelakang dari otak kepala jang boetak. Toendjoekkanlah bahwa poetera Indonesia ada hak boeat memegang kemoedi, tidak haroes selamanja mendjadi manoesia jang dipimpin. Begitoelah harapan kami.

G. G. Pilipina.

Aneta mengabarkan, kemarin G.G. Pilipina toean Dwilht F. Davis telah tiba di Tandjoengpriok dengan kapal perang Amerika „Pittsburg", diterima dengan oepatjara dan kehormatan.

G. G. di Indonesia jhr. mr.A.C.D. de Graeff menerima tetamoe agoeng itoe diastana Koningsplein dengan dihadliri oleh beberapa ambtenaar agoeng.

Banjak perhatian dan beberapa bendera dikibarkan di Djakarta.

Prae-historisch congres di Hanoi.

A I. D. mengabarkan, bahwa pemerintah di Indo China telah ambil poetoesan segala orang dari loear negeri jang toeroet ambil bagian dalam congres terseboet jang akan diadakan dalam boelan Januari 1932, selama ia berdiam disana akan dikasih kosteloos gast vrijheid alias prodeo.

Digigit oelar welang.

Salah satoe orang perempoean Indonesier pendoedoek desa daerah Krawang (Djakarta Wetan), pada waktoe malam ketika ia tidoer dibale-bale telah digigit oelar welang, sebangsa oelar jang amat berbisa. Korban mana telah meninggal pada beberapa djam kemoedian.

(Mat).

Konferensi Taman Siswa.

Itoe konferensi. jang akan di langsoengkan moelai malam Minggoe besoek, dan berachir malam Rebo, jang programmanja kita moeat kemarin, kita dengar kabar, bahwa siapa jang merasa perloe akan toeroet menghadliri itoe konferensi, boleh minta soerat oendangan kepada komite p/a Taman Siswo school.

Koetawinangoen.

Pembantoe kita toelis:

Membalas dendam.

Seperti telah dichabarkan kemarin. bahwa perkara pintoe halte dan goedang S.S. di Koetowinangoen ditembok orang dengan kotoran telah diserahkan ketangan politie.

Sekarang dapat dichabarkan, menoeroet pengoesoetan jang telah di djalankan, maka njatalah bahwa jang mendjalankan itoe pekerdjaan adalah beberapa orang jang menaroeh sakit hati kepada haltechef disitoe.

Mereka itoe menaroeh sakit hati boekan karena apa, melainkan sebab merasa kehilangan penghidoepan oleh perboeatan Cs. terseboet, jaitoe mereka dilarang tiada boleh mengoeli (mentjari oepah) di halte terseboet sebab boekan koeli tetap (djenst).

Maka Cs. mendjalankan larangan itoe, barangkali berhoeboeng dengan adanja serculair jang baharoe diterimanja pada minggoe jang laloe. Bagaimana boenji dan maksoed serculair terseboet kami ta' dapat mengetahoei.

Oedjian jang tida bergoena.

Oedjian jang diadakan oleh toean Wedono di Koetowinangoen seperti jang telah dichabarkan doeloe, jaitoe oedjian bagi moerid cursus landrente di Magelang, soenggoehpoen anak-anak jang diterima soedah merasasenang, dan moelai pada waktoe itoe djoega mereka selaloe menoenggoe dan mengharap datangnja panggilan, tetapi njatalah bahwa pengharapan itoe sia-sia belaka adanja, sebab hingga ini waktoepoen beloem ada chabar sama sekali, hingga anak-anak itoe soedah mendjadi habis pengharapan, dan menjangka bahwa oedjian itoe ta' ada goenanja.

Dimana asalnja kekaloetan ini (soenggoehpoen perkara ketjil dan barangkali tiada disengadja. tetapi soedah meroesakkan pikiran beberapa orang anak), penoelis ingin tahoe.

Lid Volksraad Arab.

Menoeroet Preanger bode, soedah pasti, seorang Arab, akan dapat koersi Volksraad '31 ini.

Poerwokerto.

(Dari pemb. kita S. M. S.).

S. K. B. dan S. K. I.

Atas kegiatannja saudara S S. dikampoengnja telah bisa didirikan sekolah boeat kaoem bapa (S. K. B.) dan boeat kaoem iboe (S. K. I.). Jang ambil peladjaran tidak sedikit, semoea kelihatan radjin. Meskipoen waktoenja tjoema sedikit (seminggoe 2 — 3 djam) tetapi dengan kemaoean keras, betoel-betoel loemajan. Beberapa kaoem iboe jang moela moela ta' tahoe mata hoeroef, sekarang perlahan-lahan soedah kenal sama kitab. Moedah - moedahan mereka lebih giat lagi. Dalam hal ini patoet kami beri saluut atas bantoean dan kemaoean nja saudara-saudara jang mengadjar.

Ama kantong.

Meskipoen zaman mengadjak kita hidoep ingat dan insjaf, tetapi kita sendiri biasanja ta'soeka melihat Kota Poerwokerto jang terletak dikaki goenoeng Slamet, kelihatan dari lain tempat sebagai kota aman dan sedjahtera, sebetoelnja bohong.

Poeteranja soedah beroelang-oelang diberi obat bioes, tetapi tidak begitoe dihindahkan. Swara Oemoem kasih semprotan, itoe kami memang a.c.c. He ngamoek maleset makin hebat, tetapi banjak orang tidak soeka ingat.

Dengan didirikannja satoe permainan jang tadinja doger, laloe ketoprak, kini wajang orang, di sebelah Lor pasar itoe kami berani terka kantong² djadi kosong. Itoe tempat termasjhoer banjak amanja alias koeda lagaran kata Swara oemoem, ditambah ada permainan, ja soedah, djangan tanja lagi. Kami ta' mengerti apa maksoed permainan itoe, apa memang satoe vacature boeat kaoem werkloozen, ach! sia-sia. O, barangkali boeat concurentie sama bioscoop, oempama ada.

P. O. D.

POD. tjabang Poerwokerto roepanja baroe tertioep obat tidoer. Minggoe jang baroe-baroe ini P. O. D. memboeat rapat anggauta, tetapi terpaksa oeroeng, lantaran anggautanja actief tinggal diroemah, sedikit sekali jang mengoendjoengi.

Penoelis ta'akan kasih apa-apa pada itoe anggauta-anggauta P.O. D, takoet kalau nanti didjawab: Kerandjang tempat oedang, saja senang siapa larang Poerwakerto memang terlaloe.

Boekan P.O.D. sadja jang bisterima obat tidoer, pergerakan lain poen demikian djoega. Tjontoh S.C.B. anggautanja 62, doeloe pernah memboeat rapat oeroeng (ditoenda) sebab jang datang tjoema 18. Banjoemasche Bond anggauta 63, baroe-baroe ini vergadering oeroeng, sebab jang datang ketjoeali 4 bestuur, anggauta biasa tjoema . . . 2 orang. Josodarmo, pernah alamkan satoe vergadering melanggar S.T lan H.R. anggauta ta'tjoekoep teroes memboeat rapat hingga toean Oemari maoe protest-memang selamanja begitoe.

Barangkali soedah begitoe kemaoeannja. P.B.S.T. anggautanja banjak, tetapi, bila ana vergadering, ha . . . . banjak jang tinggal diroemah. Apa toean S. beloem tahoe, kami harap tahoe. Tjoema 2 pergerakan jang selamanja vooruit, I ronde en vierkante conferentie II menggembalakan koeda lagaran, masing - masing anggauta actief, semoea pegang stembiljet made in Sjanghai jang II toean-toean telah periksa apa itoe.

Pendek kata mereka jang mlempem-mlempem itoe biarkan sadja doeloe, nanti kalau Hjang Slamet bergerak, kami tanggoeng semoea orang merk San Sin (kata orion) tentoe ta' oesah diberi injectie akan bergerak djoega.

Taman Siswo Gombong.

Ada hawa dan memang akan berhawa.

„Soeka Omong" mengabarkan:

Ini hari saja terima oeleman dari Comite pendirian Taman Siswo, jang bermaksoed akan mengadakan rapat oemoem besoek pada hari Achad tg. 29 Maart '31 rapat mana akan diadakan di Gedoeng Persatoean Kita di Gombong. Djadi kabar dari Karanganjar tempo hari jang berkepala: „Ada hawa", sekarang soenggoeh soenggoeh akan berhawa.

Adapoen jg akan diremboek:

a. Pemboekaan dengan „Indonesia Raja".
b. Azas - azas dan toedjoean Taman Siswo.
c. Pendirian Schakelschool Taman Siswo.
d. Soal Moerid, Goeroe dan Biajanja.
e. Pertanjaan dan penetoep.

Saja dapat kabar dari pengoeroes Comite, jang soedah berdaja oepaja akan mendatangkan toean Ki Hadjar, goena pembitjaraan ngan punt b terseboet, akan tetapi dari Madjelis Besar soedah di terima soeratnja, jang toean Ki Hadjar ta'dapat hadlir berhoeboeng dengan keperloean sendiri jang maha penting, jalah congres Taman-Siswa Djawa Tengah pada saat itoe djoega. Sajang, sajang, seriboe sajang!!! Akan tetapi meski demikian, pengoeroes Comite tidak poetoes asa. Hari ini djoega secretaris Comite Taman Siswa kabarnja soedah kirim soerat lagi kepada Madjelis Besar, jang bermaksoed mohon wakil. Kabarnja jang diminta rawoehnja di Gombong jalah toean Pronowidagdo, djoega gembong Taman Siswo. Moedah-moedahan berhasillah permohonan Comite!

Kepada pendoedoek kota Gombong sekitarnja saja berseroe: Koendjoengilah rapat oemoem Taman-Siswo! Op ter openbare vergadering! In hat belang van Uw kind!!!"

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Koronika.

(Dari Red. S.T. di Solo)

Kerapatan oemoem penting.

Menjamboeng pekabaran jang soedah. sekarang soedah disiarkan soerat sebaran oleh pengoeroes B.O. tjabang Solo, jang mewartakan, bahasa kerapatan oemoem itoe tetap akan diadakan pada hari Minggoe sore (malam Senen) tanggal 29/30 ini boelan, bertempat disoos Habiprojo.

Adapoen jang akan dibitjarakan jaitoe:

a. Chotbah dari toean Soedarjo Tjokrosiswuro tentang soal: „BO. dengan ditjita-tjita Persatoean (fusie)".

b. Sikap B.O. tentang maksoed pemerintah di Vorstenlanden, bolehnja akan mengadakan tambahan padjak (opcenten) baroe dari landrente boeat mengongkosi sekolahan desa. Jang akan bitjara toean M. Ng. Parikrangkoengan.

Doea soal itoe penting sekali, maka poeblik, teroetama bangsa kita, tentoe sama akan memperloekan datang. Oleh karena kerapatan akan dimoelai pada djam 8 petang (sore) persis, maka poeblik lebih baik sebeloemnja djam itoe soedah berada disoos Habiprojo.

Klachtdelict „Darmo-Kondo."

Karena ditoedoeh menghina dengan dan dalam soeatoe toelisan tentang dirinja toean pengoeloe mesdjid Mangkoenegaran, pada hari Senen jl., t. Sastrokarjono, redaktoer D. K. telah diperiksa oleh landraad, karena beliau jang menanggoeng toelisan itoe.

Menoeroet pertimbangan hakim, kesalahannja berboekti, maka toean Sastrakarjono karena kesalahan itoe telah diberi hoekoeman satoe boelan pendjara, tetapi sebab beliau beloem pernah tersangkoet perkara, djoega baroe sekali itoe kena delict, maka hoekoeman telah di berikan dengan voorwaardelijk boeat lamnja 1 tahoen.

Kalau sepadjang waktoe itoe dari hari djatoehnja poetoesan tsb. toean Sastrokarjono tidak kena perkara poela dalam melakoekan koeadjibannja sebagai redaktoer, kesalahan jang seroepa, maka beliau boleh tidak oesah mendjalani hoekoemannja.

Tjabang P.B.I. di Solo?

Dalam soerat kabar ini beroelang-oelang diberitakan tentang propaganda vergadering jang telah diadakan oleh P.B.I, teroetama dibagian Djawa Timoer, jaitoe: Banjoewangi, Probolinggo, Paree, Kediri, Modjokerto, Bangkalan, Soemenep, Pamekasan dan paling belakang Kertosono.

Sifat propaganda vergadering itoe, menoeroet berita-berita jang telah dimoeatkan diroeangan opsil dari soerat minggoean Sri, adalah doea roepa, jaitoe: djika di soeatoe tempat soedah ada satoe Pantiya (komite), bisa mengadakan kerapatan oemoem dengan mendatangkan pemimpin-pemimpin P B.I., jang tentoe sadja lebih doeloe haroes bersoerat-soeratan dengan Algemeene Secretaris P.B.I., Boeboetan 4 Soerabaja, dan kalau Panitya itoe soedah bisa koempoelkan paling sedikit 20 orang kandidat anggauta, maka setelah diadakan permoekalan, boleh segara tempat itoe diberdirikan tjabang dan tjabangpoen laloe dilantik.

Kami dengar, dari fihak pemoeda disini adalah terkandoeng itoe keinginan akan mendirikan Panitya terseboet. Apakah Solo djoega akan dapat kehormatan boeat didirikan soeatoe tjabang?

P.P.P.P.A. bergerak.

Pada hari Senen petang di Habiprojo oleh pengoeroes P⁴. A tjabang Solo telah diadakan pertemoean dengan beberapa wakil perhimpoenan, dalam mana poen ada hadlir toean - toean Wedono dan ass.-wed. politie sebagai fihak pemerintah, perloe membitjarakan tjara bagaimana bisa di dapat djalan bekerdja jang memoeaskan dan sempoerna.

Toean wedono politie toeroet berbitjara tentang hal itoe, jang dengan pendek bisa diwartakan, bahasa pemerintah perhatikan betoel itoe maksoed dan bersedia boeat memberi bantoean seperloenja. Kabarnja tidak lama poela di Solo akan diadakan zeden-politie, atau politie mendjaga kesopanan.

Berita itoe menggirangkan, karena dalam oeroesan melawan perdagangan perempoean dan anak anak itoe, memang haroes ada pekerdjaan bersama-sama antara bestuur, politie dan PPPPA., agar soepaja satoe sama lain bisa memberi bantoean, sehingga dapat melawan betoel - betoel kedjahatan jang berbahaja bagi iboe - iboe dan anak - anak kita itoe.

B. A. P. A.

Badan Akan Perlindoengan Anak jang terdjadi oleh wakil-wakil dari beberapa perhimpoenan dikota sini, pada hari Rebo sore telah mengadakan kerapatan oemoem disoos Habiprojo, dipimpin oleh Ketoea B.A.P.A. itoe djoeanja, toean M. Soetedjo, di koendjoengi oleh kira-kira 3000 orang.

Sesoedah Ketoea mengoemoemkan poetoesan jang telah diambil berhoeboeng dengan maksoed akan mengadakan vakansi-kolonie di Tawangmangoe, maka persidangan laloe dimoelai, dengan mempersilahkan toean Wiknjodisastro schoolopziener, membatja chotbahnja tentang „Pendidikan didalam roemah tangga jang mengarah pada kemoeljaan bangsa".

Beberapa toean toean sama

Isi Soedoet.

Lagi, partai baroe.

Di Solo telah didirikan satoe partai jang bermaksoed:

a. akan mentjapai rasa terima hati met tusschen hakjes „tevredenheid".

b. akan mentjapai keamanan met tusschen hakjes ketentraman, dan

c. akan beroesaha mendapatkan kemerdekaan diri lahir dan batin.

Menilik apa jang terseboet di atas, njatalah bahwa maksoed „partai" itoe boekannja menoedjoe kepada oemoem tetapi kepada seseorang anggautanja alias individueel.

Betoel djoega maatschappij alias pergaoelan bersama itoe terdiri individu, tetapi perkoempoelan sematjam itoe kiranja tidak ada hak boeat memakan dirinja satoe „partai".

Tetapi Klantoeng tidak akan membitjarakan pandjang perkara berhak atau tidaknja menamakan dirinja „partai" itoe, biarlah poeblik sendiri jang menimbang.

Klantoeng maoe membitjarakan pasal maksoed jang akan ditjapai atau dioesahakan itoe, sebab ada begitoe „ moeloek ", seperti Mas Wir kata, waktoe ia megoe roe ilmoe „ toea " dan diwedjang ditepi soengai Winongo dekat abattoir sekarang.

Alinea (a) akan mentjapai rasa terima hati (tevredenheid). Perkara bisa tertjapai atau tidaknja Klantoeng ta'akan mendjamin, tetapi roepanja tidak bisa ditentoekan atau dipeloes dengan beralasan meerderheid seperti di ratratan, sebab, apa jang mendatang „tevreden" itoe seseorang tidak sama pikirannja.

Si Djakob van Sajidan, sebagai kaoem B.B. (buitenbetrekking) ia akan merasa tevreden kalau ditoeloeng oleh Komite Werkloosen atau menang loterij, pendeknja foeloes.

Mas Wir sebagai volbloed Djokjanees, barangkali, akan merasa tevreden kalau ia mempoenjai keris Modjopait, boeroeng perkoetoet jang baik kaloeronggonja. téko „bingsing", dan sekedar hasil boelanan dengen disertai „berkah — dhalem".

Kiemlo, sobat kentel dari Klantoeng, een rare Tionghoess, akan merasa? tevreden kalau di dampingnja ada si . . . . Djoen!

Dan Klantoeng sendiri, maaflah pembatja, tidak perloe ditoelis disini.

Alenia (b) akan mentjapai keamanan alias ketentraman. Ini punten Klantoeng bilang teroes: tidak mengerti.

Kalau ketentraman oemoem Klantoeng bisa tanja pada stadgenoot Mr. Soejoedi, jang bisa menggambarkan seperti „boelo idjo" hingga semoea moea bisa ditelan, vide art. 161 bis dan 153 bis en ter.

Tetapi ketentraman individueel, sepandjang tahoennja Klantoeng tempatnja tjoema di . . . . . kleboeran.

Alenia (c) akan beroesaha mendapatkan „kemerdekaan diri lahir batin".

Wah, ini ferkara fenting!

Pertama: soedah terang kalau itoe „par-tai" tidak memikir perkara oemoem hanjalah „diri" nja anggota sendiri.

Kedoea: kembali Klantoeng tidak mengerti, dengan djalan apa itoe kemerdekaan „lahir dan batin" bisa didapat. Apa dengan satoe „wedjangan" jang kimpling-kimpling seperti botol ketjap?

Pasal kemerdekaan batin, ini boleh djadi tidak terlaloe soesah dioetjapkan, siapa tahoe kalau oprichteranja nanti bisa kasih tjontoh dan dianoet oleh anggauta-anggautanja, berijelana pendek didjalan besar dengan zonder merasa maloe karena soedah merdeka batinnja.

Tetapi kemerdekaan lahir, ini ada lebih soesah, dan Klantoeng tidak pertjaja kalau seseatoe orang hidoep bisa merdeka lahirnja.

1. Kita bekerdja diperintah oleh chef, atau oleh pembeli boeat orang dagang.

2. Kalau kita berpenghasilan dikenakan belasting, tetapi kalau tidak berpenghasilan diperintah oleh peroet, anak-isteri, kadang-kadang si . . . Djoen!

3. Kita djoega masih perloe minta pertoeloengan lain orang, seperti batikhandel, kleermaker, barbier, enz. enz. kadang-kadang . . . . . kokkin!

Mana orang hidoep indivu'il bisa merdeka?

Si Klantoeng.

menggoenakan kesempatan toe roel berbitjara. Maksoed chot bah itoe dengan pendek, mela raskan pendidikan berdasarkan pengetahoean (wetenschap).

Konggeres B O

Konggeres B. O. depan ini di Djakarta dapat perhatian betoel, teroetama dari golongan kaoem pergerakan dan kaoem moeda, ternjata dengan hampir setiap orang berkeroemoen, ta'lain poer bitjarakan djoega tentangan Konggeres itoe.

Dari soerat soerat partikoelir dapat diketahoei, bahasa banjak lah tjabang jang akan sama ber kirim wakil, karena meski djaoeh letaknja, tetapi kepentingan Konggeres itoe memaksa pada setiap tjabang haroes berkirim wakilnja, ketjoeali satoe doea jang berhalangan, soeatoe hal jang biasa sadja.

Pengoeroes Besar boleh djadi akan lengkap, sebab jang dari Solo, 6 toean-toean, kabarnja tidak ada seorangpoen jang akan tidak datang, ketjoeali djika tiba halangan sekonjong-konjong. Ketoea soedah ada di Djakarta, karena memang tinggal disana, demikianpoen Comm. Mr. Soepomo, jang seorang, toean Slamet di Semarang, beliaupoen tidak akan ketinggalan.

Partij Noeswantara.

Orang mengabarkan pada kita:

Di Solo telah diadakan soeatoe partij jang diberi nama „N o e s w a n t a r a", bermaksoed akan menijapai r a s a t e r i m a h a t i (tevredenheid) serta k e a m a n a n (ketentraman), seteroesnja beroesaha akan mendapat k e m e r d e k a a n d i r i lahir batin.

Partij terseboet diatas didirikan oleh toean-toean

1. Moedio Wignjosoetomo
2. Arkieman Djaja-Sarosa
3. G. Wignjosoeromo

Keterangan jang lebih loeas akan dikabarkan.

Mataram

Dan daerahnja.

KABAR ADMINISTRASI.

Langganan Sedio Tomo (Djawa Melajoe) sampai nanti 31 Maart masih dikirim Sedio Tomo dan Aksi (doea-doea).

Ini hari pengiriman itoe dipisah djadi doea band, perloe mengirit porto, sebab dilampiri blanco postwissel.

Diharap, sekalian langganan dengan sigera mengembalikan postwissel itoe berikoet wangnja, dengan d i t j o r e t toelisan mana jang tidak perloe.

Rapat Sedyo Oetomo.

Pengoeroes perkoempoelan tsb. mengabarkan:

Nanti pada hari Saptoe malam Minggoe tt. 28/29 Maart j.a.d per himpoenan Sedyo-Oetomo tjabang Djokja akan mengadakan rapat anggauta bertempat diroemahnja toean S.W. Hadisoemarto Secretaris dikampoeng Lempoejangan Djokja dan rapat mana, pada djam 8.30 akan dimoelai.

Agenda:

1. Membatja dan menerangkan verslag Alg. Vergadering di-Sm tt. 14/15 Febru. '31.
2. Penerangan potongan derma dll. sebagainja (Oleh Hoofdbest. lid Sm).
3. Penoetoep.

Diminta dengan hormat leden tjabang Dk. memperhatikan seroean terseboet dan memperloekan datang. Bewijs lidmaatschap soepaja dibawa.

Speda contra auto.

Pada hari Kemis ddo. 26/3 di kira djam 8 pagi moeka sekolahan Neutraalschool Danoeredjan, soedah kedjadian speda kegeles oleh autoA. E. no. 757 oentoenglah anak ini tidak melajang djiwanja. *(Rep).*

KABAR REDAKS'.

Toean K. J a c a t r a.

Soerat kiriman jang pertama kita tidak bisa moeat, begitoe djoega jang kedoea, sebab kita tidak maoe tjampoer itoe oeroesan.

Ketjoerian.

Tadi malam diroemahnja sdr pegawai van Gorkom, jang beroemah di Tegal panggoeng, telah kemasoekan tetamoe malam jang zonder mendapat oendangan. Poelangnja itoe tamoe bisa menggonggong barang-barang jang bisa dikata loemajan.

Esoek harinja dari jang wadjib lantas dibikin peperiksaan. Djaman melesei poenja sebab. (Rep)

Soerat Kiriman

(Loear tanggoengan redactie)

Badjoel Boentoeng.

Sesoedahnja pengoeroes P. Schakelschool di Karangasem membatja kabar di Sedio Tomo ddo 11 Maart 1931 no. 56 dan Swo. ddo. 14 Maart 1931 no. 48, kami memb lang terima kasi kepada saudara Djalinti, karena soedah soeka mengorbankan tempo boeat menjelidiki hal badjoel boentoeng dan saudara djoega soedah bilang, kalau disini tida koerang kewan-kewan jang terseboet. Akan tetapi, sebab mereka² tadi keloear dari tanggoengan kami, maka kami sebagaian besar ta' oesah memperhatikan, karena kekoerangan tempo

Terlaloe terkedjoet hati kami membatja verslagnja saudara, kalau di iboe kota kami soedah timboel anak-anaknja badjoel-badjoel, jang dinamai Krete Boentoeng, jang kami sekali-kali tida sangka, jaitoe menoeroet toelisan saudara, sementara anak-anak dari P. Schakelschool.

Sajangnja saudara Djolinti ta' dapat menoendjoekkan mana-mana dan roemahnja anak-anak tadi; akan tetapi, walaupoen begitoe gampang sadja poetoesannja, jaitoe saudara kami harap dengan sangat datang di gedong kami di Karangasem, agar soepaja saudara dapat menoendjoekkan kepada kami, siapa anak-anak kami jang berkelakoean djelek tadi, pendeknja soepaja kami lekas dapat mendjalankan oeroesan jang sjah dan berboekti

Lain dari pada itoe ada sajang sedikit djoega, karena saudara menoelis, bahwa di T. A. tjoema ada seboeah P. Schakelschool. Ini boekti betoel, kalau saudara sebetoelnja beloem faham pada keadaannja disini. La P. Schakelschool di Kenajan itoe apa boekan P. Schakelschool, dan kalau boekan, apa namanja? Batjalah dengan lebar mata plakbord di sitoe sendiri, sekarang masih dipasang dan beloem dirobah.

Berhoeboeng dengan hal kewan-kewan. terseboet, kami menoenggoe kedatangan saudara dengan tjita², sebab sepanjang lebar pemandangan kami, tjoema saudara sendiri jang bisa memboektikan dan membereskan oeroesan tadi

Akan tetapi kalau saudara kami minta tolong boeat mengoeroes kedjahatan tadi tidak soeka, kami memoetoes, kalau saudara masoekkan „verslag Bohong" kepada Sedio Tomo, tidak sebab redactie jang salah, akan tetapi Djalinti jang bohong dan bikin djelek soerat kabar.

Kalau memang betoel, saudara lekas datang di gedong kami djangan takoet-takoet, sekarang djaman: blak-blakan dan lagi baiknja saudara mendjadi Informatiebureaunja hal badjoel dan kretee-boentoeng, sebab saudara mengerti dan mengetahoei sendiri hal itoe.

Pendek kami menoenggoe balesan dengan terang dan datangnja saudara, sebab kalau terlandjoet, kami tjoema akan mengindahkan apa jang termoeat di Wet sadja.

Atas nama pengoeroes
Particuliere Schakelschool
di Karangasem.

Soedarmo.

N. V. El. Drukk. „MARDI - MOELJO."

Gondomanan Djokjakarta Telf. 578.

Terima segala pekerdjaan tjetak, dari jang paling ketjil sampai jang paling besar.

Etiketten, Kaartjes nama, Kaartjes pasar, Kaartjes pertoendjoekan,

Kartoepos, Briefhoofden, Oelem-oelem, Circulaires, Aandeelen, Kwitanties,

Rekeningen, Staten. Prijscouranten, Catologi, Tijdschriften, Boekoe^2, enz. enz.

Semoea itoe kita sanggoep kerdjakan.

Harga direken pantes pekerdjaan ditanggoeng baik dan tjepat.

Sebeloem toean-toean soeroeh tjetak pada lain drukkerij,

tanjalah pada kita lebih dahoeloe.

Silaken ambil pertjobaan!

WARENHUIS — **H. SPIEGEL** — DJOKJA

Harga toeroen sangat rendah:

Prabot makan (eetserviezen), jang No. 1 dibikin dari saksisch porcelein **42 bagian harga** . . . . f 34,50.
82 bagian harga . . . . f 60,—

Prabot minoem thee (theeserviezen), jang memakai perhiasan 16 **bagian harga** . . . . f 5,80.

Kan tempat air harga . . . . f 1,75.
jang memakai toetoep **harga** . . . . f 2,65.

Piring tempat ijs dari gelas harga . . . f 0,20.

Pinggan tempat sambel 5 bagian harga f 4,50.

Toiletstellen 7 bagian harga . . . . . . f 4,50.

Kereta boeat anak^2 memakai 1 bak dari metaal harga . . . . f 71,50.

Coupons tjita viole, soetra, (kunstzijde) kimono, kaus boeat njonjah dan kindersokjes **didjoeal separo harga.**

—216—

AUTO, MOTORFIETS EN ELECTRISCHE REPARATIE ATELIER

SOEKARTO

KOELON KOEBOERAN BELANDA

MANTRIGAWEN DI DJOKJA.

Inilah peroesahaan kita jang soedah 3 (tiga) taoen berdirinja dengan soeboer tiada koerang soeatoe apa, oleh sebab itoe kita sebagai pengoeroes membilang banjak^2 trima kasih kapada toean^2 langganan jang soedah menjokong hidoepnja reparatie kita.

Lebih djaoeh kita sekarang mempoenjai tjita^2 akan membesarkan reparatie kita, oleh sabab itoe perloe sekali kita memberi taoekan kapada sekalian toean^2 langganan bahwa ini waktoe jang bekerdja diwerkplaats kita jaitoe semoea bekas moerid. Ambachtschool keloearan monteur cursus jang soedah lama mendapat praktijk diloear dengan dikepalai olih soeatoe monteur jang paham sekali dari vak terseboet. Olih sebab itoe soedi apakah kiranja toean^2 langganan soeka menjaksikan sendiri keadaän werk-plaats kita, tentoe toean^2 ta' akan menesal dan ragoe^2 akan memberi pakerdjaän terseboet. Selain dari pada itoe kita sanggoep memberi theorie dengan graties tentang keadaän toean^2 poenja auto atau motorfiets, pada djam 2 sampai djam 5 n/m.

Djoega sedia HUUR-AUTO.

Tabee dari kita:

—1974— **PENGOEROES.**

LEKAS PESEN LEKAS PESEN SOEDAH KLOEWAR LOTERIJ WANG BESAR? DENGEN PEROBAHAN BESAR DI TETEPKEN SIJSTEEM BAROE NAMANJA LOTERIJ COMITE TOT STEUN VAN DE STICHTING „VERBLIJF VOOR DEN OUDINDISCHEN MILITAIR C.S." ADANJA PRIJS SEBAGI TERSEBOET.

HOOFDPRIJS	. . . . . .		F	100.000.—
2de	prijs		F	50,000.—
3de	„		F	25.000.—
10	„	dari	F	10.000.—
20	„	dari	F	5000.—
100	„	dari	F	1000.—
250	„		F	500,—
4000	„	dari	F	100.—

Djoemblah 4383 prijs

AWAS. AWAS. AWAS.

Loterij besar perobahan besar pengharepan besar!

Semoewa loterij-loterij jang soedah dimaen saben 200 lembar loterij tjoema ada 1 lembar jang dapet prijs, loterij sijsteem baroe jang di kloewarken sekarang kira-kira saben 40 lembar ada 1 lembar jang dapet prijs, toean ada pengharepan besar, boewat bisa dapetken prijs terseboet, peroentoengan soedah di hadepan, laen djalan tida ada jang lebih gampang, boewat dapetken kaoentoengan jang begitoe besar, selaen toean lantas beli ini, loterij sijstem baroe, harga perlot f 11.— per seprapat lot f 3.— tiga roepijah, postporto f 0.35, Rembours f 0.75.

Bisa dapet beli pada:

Lottendebitan **GOUW HONG DJOEN**

Roemah baroe moeka Tropikal

—1880— POERWOREDJO-BAGELEN

Toean^2 dan Saudara^2!

Mintalah mendjadi langganan soesoe pada:

MELKERIJ KOTAGEDE

Telefoon No. 540 (H. MOEKSIN).

Harga satoe botol 25 Cent.

Hormat dan tabee saia

H. BACHAR bin H. MOEKSIN.

—1868— Telefoon No. 540.

Batjalah:

REVUE POLITIK.

Madjallah nasional, terbit setiap Sabtoe.
Bersemangat Indonesia-Moeda.
Menoedjoe Indonesia-Raja
Langganan: f 1.— seboelan.
Adres: Administratie Gang Paseban 33
Weltevreden.-

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Lagi: natie in den maak?

Indo-Arab mengadjak bangsa Tionghoa bekerdja bersama-sama. Tidak dengan bangsa Indonesia? Djawab kita!

(Oleh Redacteur kita di Solo)

Pembatja soedah tahoe tentoenja, bahasa golongan pendoedoek bangsa Arab disini telah moelai soeka tjampoer politiek. Oentoek bisa berdjoeang dengan sempoerna, di boeatnja soeatoe organisasi, di dirikan perhimpoenan, dengan nama: Indo Arabisch Verbond, atau I. A. V.

Berdirinja I. A. V. ini tidak di terima dengan begitoe giat-gembira (enthousiast) oleh bangsa Arab seoemoemnja, dan „riwajat kelahirannja" poen tidak boleh dikatakan baik. berhoeboeng dengan sikap-lakoe dan langkah pengandjoernja, t. Alamoedi.

Sampai sebegitoe djaoeh, saja tidak memboeat pemandangan apa apa di atasnja, karena saja sengadja menoenggoe bagaimana sikapnja I. A. V. itoe jang menoedjoe keloear. Sekarang telah datang waktoenja, dengan penerbitan penghantar soeara I. A. V., madjallah jg. bernama Aljaum.

Dalam madjallah itoe, adalah dibentangkan seboeah karangan, jg. sarinja memboeat adjakan: hendaklah Indo-Arab dan Indo-Tionghoa bekerdja bersama-sama, karena toenggal nasib, katanja: sama-sama Vreemde Oosterlingen, Asing-Timoer atau Uitheemschen niet Nederlanders bin orang orang asing boekan Belanda.

Berhoeboeng dengan itoe, t. Saeroen telah menoelis dalam Siang Po tg. 17 Maart jtl., maksoednja merasa heran dan tidak mengerti dengan maoenja I. A V. mangadjak ber-rangkaian tangan dengan Indo-Tionghoa sadja itoe, dan tidak mengadjak djoega pada Indonesiers.

Haroes diakoei kepedasan boealn kalam t Saeroen itoe, kepedasan jg memang soedah pada tempatnja, walaupoen bagi saja, sikap atau perboeatan dari fihak I. A. V. itoe tidak perloe diberi kehormatan oentoek diperhatikannja .....

Sebab, dengan sesoenggoehnja, met of zonder I.A.V., kita bangsa Indonesia akan berdjalan teroes, mengedjar tjita-tjita kita jg. soetji lagi loehoer dan moelja itoe.

Dari fihak bangsa Arab jg. sedar, sikap kita itoe soedah diramaikan, karena di dalam „Siang Po tg. 20 Maart kemoediannja adalah dimoeatkan karangan kiriman dari „Poetera-poetera Arab, di Bat.-Centrum", maksoednja dengan singkat: adjakan jg. demikian itoe dianggap tidak sehat dan bodoh, disebabkan dari beloem matangnja pimpinan I.A.V, atau jg. memboeat adjakan itoe tentangan politiek...

„Poetera-poetera Arab, di-Batavia-Centr." itoe setelah keritiek hebat dan oendjoek, bahasa adjakan jang demikian itoe boekan dari bangsa Arab seoemoemnja. djoega tidak disetoedjoei, bahkan menimboelkan kemarahan belaka dikalangan bangsa Arab, diantara jg. lain-lain berkata demikian:

> Tentang bangsa Indonesiers sendiri, kalau tidak salah, pandang remeh (tidak berharga, perkara ketjil S. Tj. S.) diadjak kerdja bersama atau tidak oleh fihak Indo-Arab, sebab met of zonder adjakan lain orang, roepanja mereka dan sepantasnja berdjalan teroes menoeroet apa jang mereka tjita-tjitakan.

Memang tidak keliroe tebak! Demikian itoelah memang sikap kita, dan djika kita oetjapkan perkataän-perkataän itoe sebagai djawab atas adjakan fihak I. A V. oentoek bekerdja bersama-sama dengan dan pada bangsa Tionghoa itoe, patoetnja dengan mengangkat poendak. Kita dengar itoe adjakan dengan sambil laloe, baik karena adjakan itoe keloear dari kebodohan, maoepoen soenggoeh - soenggoeh, entah karena beloem matang fihak jang mengadjak dalam pertjatoeran politiek.

Boekan karena kita menghina atau memperkara-ketjilkan kekoeatan mereka jang bisa tersoesoen oleh pekerdjaän bersama-sama antara Indo-Arab dan Indo-Tionghoa itoe, tidak, sebab djika kita pandang ringan itoe adjakan, dengan mengetjoealikan kita, itoelah berarti kebersihan roeangan pagar kita sendiri belaka sesoeai dengan haloean dan kehendak kita sendiri, jaitoe: kita bekerdja mengedjar kesempoernaan daradjad. Bangsa dan tanah-Air kita, tidak ingin dapat bantoean dari loear, tetapi bersendikan kebisaan dan kekoeatan kita sendiri belaka!

Teristimewa, kita tidak menesal dan tidak terlaloe perhatikan itoe adjakan tidak sehat dan bodoh, sebab fihak jang memboeat adjakan itoe boleh kita pandang sebagai anak-anak, jang sesoenggoehnja tidak tahoe, apa jang mereka bilang.....

Maka, boekan adjakan itoelah jang teroetama bagai saja merasa perloe memboeat bentangan ini, akan tetapi lain soeara, jang dikasih dengar berhoeboeng dengan toelisannja t. Saeroen terseboet, soeara dari fihak Indo-Tionghoa, dari seorang djoernalis Tionghoa jang pernah diboeat terdjangan oleh collega-colleganja, karena memboeat andjoeran, soepaja Indo-Tionghoa dengan berteroes terang memfihak pada Indonesiers betoel-betoel, dengan mendjadi Indonesiers sekali.

Jaitoe soeara dari t. Liem Koen Hian, hoofdred. Sin Tit Po di Soerabaja, termaktoeb dalam karangan disoerat kabar terseboet dari tg 20 Maart, berkepala: „Jang mestinja ditoedjoe".

Saja tidak perloe mengikoeti dengan tertip djalannja pena dari t Liem itoe, karena boekan maksoed saja akan mentjampoeri pemboekaan polemiek t, Liem terhadap t. Saeroen.

Adapoen apa jang perloe saja benarkan, atau setidak-tidaknja menoendjoekkan kekeliroean pemahaman t Liem tentang „Kebangsaan-Indonesia", jalah bagian dari pada toelisannja jang saja koetip sebagai berikoet:

> Toean Saeroen ada hak boeat peringatan pada I. A. V. akan djangan loepa bekerdja bersama-sama djoega dengan anak negeri, akan tetapi ia keliroe kalau lantaran menesal jang I. A. V. beloem angsoerkan tangannja pada pergerakan anak negeri, ia djadi ingin I. A. V. djaoehkan diri dari Tionghoa-peranakan, keinginan mana ada dinjatakan oleh djengekan-djengekannja (sindiran, atau kata-kata jang ironisch, S. Tj. S) pada I. A. V. Orang boleh ingin I. A. V. bekerdja bersama-sama dengan pergerakan anak negeri, tetapi tidaklah patoet, ingin rapatkan sama jang satoe dan djaoehkan dari jang lain.
>
> Jang mestinja djadi toedjoean tidaklah itoe. Jang mestinja di toedjoe jalah **soepaja semoea golongan, djadi seberapa bisa rapat pada satoe sama lain soepaja djadi lebih dekat itoe angan-angan dari lahirnja Kebangsaän Indonesia, jang mempersatoekan semoea golongan disini**: (Hoeroef tjondong dan djarang dari saja, S. Tj. S.).

Perhatikanlah pembatja bagaian kalimat-kalimat jang saja soeroeh tjetak dengan hoeroef tjondong dan djarang itoe dan itoelah jang akan saja bitjarakan disini, ditaroeh di bawanja sinar penerangan, agar tidak menimboelkan salah pengertian.

Djika bagaian kalimat - kalimat itoe diperbaikan betoel-betoel, maka dengan lain perkataän t. Liem Koen Hian maoe bilang bahasa; rapatnja semoea golongan satoe sama lain itoe melekaskan lahirnja „Kebangsaän Indonesia" jang sepandjang pendapatan t. Lamie, jalah „Kebangsaän Indonesia" jang mempersa oekan semoea golongan bangsa disini!"

Di koepas lebih djaoeh, pemahaman t. Liem tentang arti dan woedjoed Kebangasaän Indonesia itoe adalah „Kebangsaän Indonesia model Douwes Dekker", jalah „Kebangsaän Indonesia dari marhoem Insulinde, Indische Partai", atau jg. kemoedian djadi „Nationaal Indische Partij alias Sarekat Hindia" ....

„Kebangsaän Indonesia tidak karena darah, tidak kelahiran tidak poela sebab asalnja, tidak sebab seroepa sedjarah, kaboedajaän dan toedjoeannja, tetapi ta lain ta' boekan, jalah „Kebangsaan Indonesia bikinan" belaka, kunstmatig, hanja be alasan: sebab Indo Arab, Tionghoa, Eropa dan lainnja sama terlahir di Indonesia, maka golongan-golongan, itoe poen m n djadi „bangsa Indonesia" djoega, soeatoe „Kebangsaan" jg. soedah diboektikan oleh riwajat tidak mempoenjai alasan oentoek hidoep, terboekti dengan dioerainja marhoem N. I. P. dan disandinginja itoe marhoem partai jg. maoe „bikin bangsa baroe" oleh ...... soeatoe golongan jang tidak sadja hanja terlahir disini, tetapi djoega bahwa oemoennja sama ber-iboe orang orang perempoean, poeteri poeterinja negeri kita ini, jaitoe Indo Europeaan, ja'ni dengan di dirikannja I. E. V.

Saja tidak pertjaja, djika t' Liem jang saja tahoe tinggi ontwikkelingnja dan terkenal sebagai seorang djornalis jang boleh digelari dengan: heeft een welversneden pen en is een scherpe opmerker, bisa dengan sengadja maoe memperkosa arti Kebangsaan Indonesia jang sebetoelnja,

Paham t. Liem, Kebangsaan Indonesia atau Indonesisch Nationalisme itoe sekarang „beloem terlahir", sebab woedjoednja Kebangsaan itoe adalah dari „persatoeannja semoea golongan bangsa disini" dan dikatakan „beloem terlahir", sebab.... „semoea golongan bangsa disini beloem rapat satoe sama lain soepaja lebih dekat itoe angan-angan dari lahirnja Kebangsaan Indonesia, jang mempersatoekan semoea golongan bangsa disini". (Lihat bagian toelisan t. Liem terseboet diatas dan perhatikan kalimat jg. ditjetak tjondong dan djarang hoeroefnja, S Tj. S.)

Boleh djadi tidak disengadja oleh t. Liem, tetapi pertanjaan itoe bisa menimboel salah pengertian diantara setengah bangsa kita pembatja Sin Tit Po, bangsa Tionghoa dan Arab, soeatoe misleiding, sekali lagi: jang boleh djadi tidak disengadja, tetapi tidak bisa mengoerangkan bahaja-nja, sebab oemoem dengan toelisan t. Liem itoe bisa dapat anggapan, bahasa Nationalisme Indonesia, Persatoean Indonesia jang di-propagandakan oleh partai partai Nationaal kita seperti B. O., Pasoendan, P. B. I, P. N. I., Sarekat Soematera dll. itoe adalah „Nationalisme Indonesia sepandjang pendapatan t Liem Koen Hian", dalam mana bangsa Arab, Tionghoa, Indo Eropah dll. toeroet terhitoeng!

Neen, toean Liem!

Boekan itoe Nationalisme Indonesia kita! (Keterangan lebih landjoet: batja karangan jang akan dikirim belakangan berkepala: (Persatoean didalam Nationalisme". S. Tj. S.).

Tetapi, djika t. Liem maoe paksa djoega, soepaja golongan bangsa Tionghoa di Indonesia teroetama diakoei dan toeroet terhitoeng sebagai salah soeatoe golongan bangsa jang berhak „toeroet mewoedjoedkan" Kebangsaän Indonesia sebagai paham kita, sebeloem t. Liem akan bertindak lebih djaoeh, saja hanja akan menadjoekan pertanjaän;

1. Bagaimanakah sikapnja jang akan diambil terhadap Tiongkok?
2. Apakah t Liem dan jang setoedjoe dengan pendapatannja, berani tanggoeng risico dan menerima segala consequentienja?

Kalau betoel-betoel dengan berteroes terang maoe toeroet mendjadi Bangsa Indonesia, maoe dan berani hidoep setjara Indonesier oemoemnja, maoe dan berani mengorbankan segala apa goena keloehoeran Iboe Pertiwi kita Indonesia, jg. tentoenja djoega ia akoei sebagai Iboe-nja, soenggoeh, se, oetas ramboet dibagai seriboe, kita tidak mempoenjai keberatan soeatoe apa!

Kalau tidak begitoe, baik tinggal dilingkoengannja sendiri, sebab didalam perdjoeangan politiek dan economie, kiranja tidak akan bisa berdiri difihak kita, meskipoen dalam oeroesan sosial kita satoe sama lain, tidak hanja dengan Indo, Arab dan Indo-Tionghoa sadja, tetapi djoega dengan jg. lain-lain, bisa sama angsoerkan tangan!

Apa kita tidak maoe ditoeroeti, membentjikan kita pada lain golongan bangsa!

Maoe kita ditoeroeti, tetapi siapa jang maoe toeroet haroes berani dan maoe merasakan pahit-getir, menanggoeng soesah-pajah, pendek djangan hanja inginkan nangka, tetapi tidak soeka kena getahnja!

Sebab mochal bisanja kedjadian, maka lebih baik dimana perloe boeat oeroesan sosial kita berkerdja bersama sama, tetapi boeat pekerdjaan politiek dan economie, biarkanlah kita bekerdja karena kekoeatan kita sendiri, dengan sama-sama menghormat, menghargai dan menjinta satoe sama lain sebagai sesama manoesia.

Saja katakan dimikian, sebab kita, Nationalisten Indonesier tidak kenal „kebentjian" dan atau „kegilaan bangsa" sebab Nationalisme Indonesia kita adalah Nationalisme jang berdasar humanisme belaka, soeatoe Nationalisme loeas jang tidak ingin menjerang-njerang hak-haknja lain bangsa.

Demikianlah adanja.

Soerakarta 21 Mart.

S. Tj. S.

Kemoendoeran Ekonomie dalam doenia Indonesier.

(Direntjanakan oleh Hipa).

Dalam „De Stuw" kita dapati toelisan Mr. Fruin jang merentjanakan dari hal moendoernja kema'moeran Indonesier pada waktoe malaise ini.

Dibawah ini keringkasan toelisan itoe:

Jang teroetama mendapat kesoesahan, ialah pertanian. Sedang 3 perempat dari banjaknja pendoedoek Indonesia, termasoek dalam golongan petani. Kesoesahan itoe, disebabkan oleh toeroennja harga hampir semoea hasil tanah jang dirasakan sedjak pertengahan kedoea dari tahoen 1929

Baik tjatatan harga export, maoepoen harga pasar, tidak bisa dibilang harga jang sebetoelannja jang diterima oleh petani.

Harga export jang ditjatat oleh exporteur-exporteur disegala kota pelaboehan, sangat berlainan dengan harga jang dibajarkan oleh tengkoelak, kepada petani didesa. Pada waktoe jang terachir, karena pasar hasil boemi selaloe toeroen, tengkoelak - tengkoelak sangat berlakoe hati-hati, sehingga ta' berani mereka itoe menjimpan hasil tanah banjak - banjak, dan dibelinja dengan moerah sekali.

Harga pasar poen tidak menjatakan harga jang sebetoel-betoelnja dibajarkan kepada petani. Harga itoe, ialah jang dibajar oleh pendoedoek kota kepada waroeng dan pedagang dipasar dalam kota poela. Tentoe sekali berlainan dengan harga jang diterima oleh pendoedoek desa, jang pada galibnja ada dibawah harga pasar.

Harga pasar itoe diambil pikoel ratanja, sedang pada satoe satoe tempat amat berbedaan poela.

Djadi boleh dikatakan, harga jang didapat petani, memang lebih rendah benar dari pada harga export dan harga pasar.

Dibawah ini, kita koetipkan harga pasar, dihitoeng perpikoel di Djawa dan Madoera, sebagai dinjatakan dalam toelisan Mr. Fruin itoe:

	Dec 1929	Dec. 1930
Padi gend.!	f 4.63	f 3.37
Beras No. 2	„ 11.40	„ 8.98
Djagoeng No. 2	„ 5.07	„ 2.89
Cassave (oebi kajoe) No. 2	„ 1.43	„ 0.98
Oebi No. 2	„ 1.34	„ 0.97
Katjang terkoepas	„ 11.97	„ 9.70
Kedele hitam	„ 9.43	„ 7.38
Kelapa per stuk	„ 0.06	„ 0.05
Goela tebne Djawa per kati	„ 0.11	„ 0.08

Karena keterangan toean Wellenstein (dalam Volksraad tempo hari) kedengaran sekarang soeara-soeara dalam pers, jang mendesak didjalankan perintah haloes soepaja ra'jat meloeaskan tanaman oentoek makanan. Boeat tanah Djawa, perintah demikian itoe tidak perloe, sebab, hasil padi dan djagoeng ditahoen 1930 ada menjenangkan, dan ra'jat pada waktoe ini menjimpan makanan loear biasa banjaknja, karena tidak didjoeal. Tambahan lagi beras loear negeri sekarang amat moerah harganja di Indonesia Djadi makanan tidak koerang.

Di Seberang, jang pada galibnja membeli sebagaian dari keperloean padinja, sekarang dengan soekanja sendiri mereka itoe bertanam oentoek makannja. Tapi banjaknja barang makanan itoe, boekannja soeatoe hal jang soedah boleh dikatakan bikin tenang hati, sebab ra'jat tidak bisa membeli makanan tambahan (bijspijzen), misalnja daging, ikan laoet, dan sebagainja, hingga makanannja tidak memadai (ondervoeding) oentoek kekoeatan badan.

Kerena hasil tanah tidak lakoe, maka rakjat sangat kekoerangan oeang. Tapi di Djawa Timoer ada mendingan, sebab disana ra'jat bertanam tembakau boeat pasar Europa, jang harganja sekarang ini masih patoet Demikian poela dahoen thee di Djawa Barat masih bisa lakoe, walau poen harganja moerah.

Ada lagi jang menjebabkan kesoesahan oeang pada ra'jat, jaitoe penghematan dan kelepasan jang dilakoekan oleh onderneming onderneming besar, jang bertanam karet dan kopi, demikian poela thee dan goela.

Kekoerangan oeang dengan oemoem, berpengaroeh amat djelek pada perniagaän dan peroesahaan Indonesier.

Mereka itoe berkeloeh kekoerangan kehasilan. Toeroet poela dalam peri keadaan demikian, jaitoe bahagian pendoedoek Indonesier, jang lebih besar bilangannja dari pada pedagang dan peroesahaan. Boekankah pertanian melakoekan poela perdagangan ketjil dan peroesahaan diroemah, boeat menambah kehasilannja. Tetapi kehasilan itoe, sekarang sangat banjak koerangnja.

Soenggoehpoen begitoe keadaan djelek jang nampak keloear karena disebabkan penganggoeran sebagai jang terdjadi di Europa, diperganoelan hidoep orang Indonesia, tidaklah kelihatan. Sebabnja, karena memang soedah biasanja Indonesier hidoep ketjil dan pada masa ini keperloeannja dikoerangkan poela sampai seketjil ketjilnja, sedang pertalian pamili masih koeat, sehingga sanak saudara jang tidak mempoenjai kehidoepan, bisa dipeliharakannja

Soenggoehpoen begitoe, tetapi kemelaratan memang menimpa doenia Indonesier, jang mana antaranja diboektikan oleh bertambah banjaknja barang-barang ga daianjang tidak lakoe ditelangkan. Barang-barang itoe tidak diteboes oleh jang poenja, lantas dibeli oleh Gouvernement.

Soeatoe akibat dari sangat berkoerangnja pendapatan oeang oleh ra'jat ialah beban belasting jang tidak ditoeroenkan, terasa makin bertambah berat djoea Boeat pembajaran padjak tanah (landrente), sekarang ra jat mesti mendjoeal hasil tanahnja lebih banjak dari pada dahoeloe. Demikian poela tjitjilan hoetang ra'jat, lebih menjoesahkan. Tidaklah heran, kalau toenggakan hoetang ra'jat kepada Volkscredietbanken di Djawa dan Madoera naik dari f 1.486.000 pada pengabisan December 1929 djadi f 2.910.000 pada penghabisan December 1930, sedang Seberang dari f 398.000 naik djadi f 671.000

Soeka sekali saja, demikian kata Mr. Fruin, menamatkan toelisan ini dengan pemberian tahoe tentang daja dan oepaja boeat bisa memperbaiki keadaan sekarang ini. Tapi daja oepaja itoe tidak saja ketahoei.

Ra'jat sendiri barangkali menolong dirinja sendiri dengan oesaha memperloeas tanamannja, tetapi boeat di Djawa sedikit sadja kesempatan boeat itoe. Lagi poela karena hasil pertanian tidak lakoe, maka perloeasan tanaman itoe sedikit sadja mengoentoengkan.

Tambahan lagi ada keberatannja tentang tambahan poepoek dan kapitaal.

Di Seberang kadang - kadang orang menambah kehidoepannja dengan mengambil hasil hoetan

Verkoop - Cooperatie boeat kaoem tani kiranja akan menjebabkan tambahnja penghasilan petani, tetapi petani beloem matang tentang organisasi demikian itoe.

Boeat pertjobaan memperloeas perniagaan dan peroesahaan, waktoe ini memang koerang baik.

Oleh karena itoe, ta' ada lagi djalannja ketjoeali berlakoe teroes seperti adanja sekarang ambil menoenggoe dan mengharap tempo jang lebih baik.

Batavia-Centrum 23—3—'31.

Kawat.

ROEMENIE.

Tidak kena asoetannja Tsjecho Slowakye.

Bukarest, 24 Maart (S. P.). Sampai sebegitoe djaoeh tidak ada tanda, bahwa pemerintah Roemenie bakal kena diasoet oleh Tsjecho - Slowakije akan madjoekan protest berhoeboeng dengan itoe permoefakatan pabean antara Djerman dan Oostenrijk.

Lama djoega gezant Tsjecho Slowakye tjoba boedjoek premier Nironoscu, jang kemoedian poen terima koendjoengan dari gezant Fransch.

Staatssecretaris Tillea minta gezant Duitsch poen koendjoengi kabinet, jang kemoedian bersidang dan soeroeh gezant Roemenie di Berlijn dan Weenen terangkan pada itoe doea pemerintah, bahwa Roemenie tidak merasa keberatan asal sadja itoe permoefakatan tidak langgar perdjandjian-perdjandjian jang soedah ada.

PERU.

Kembali pemberontakan.

New York, 24 Mrt. (An Np) Dari Lima diwartakan, bahwa keriboetan hebat dialamkan ampat djam lamanja kemarin sore. ketika tiga barisan infanteri berontak dan melawan tentara pemerintah. Mereka meloeloe menjerah sesoedahnja mereka poenja tangsi dibikin moesna dengan tembakan meriam 40 antara mereka binasa.

Sekarang wet perang didjalankan.

Itoe kawan pemberontakan jang dipimpin oleh doea sergeant djebeloeskan officier - officier dalam pendjara dan kemoedian menoedjoe ke astana dengan tetap tembakan boeta toeli dengan senapan dan senapan machine. Orang preman sama lari kian kemari.

Tentara jang tinggal setia dengan dipimpin oleh minister oeroesan peperangan poekoel moendoer pada itoe pemberontak jg. poekoelan mana dengan menggoenakan sendjata mereka meriam.

Satoe bagian dengan beberapa pemberontakan dibikin soldjer. Selebihnja laloe sama menjerah.

DJEPANG.

Wet Pemilihan boeat orang perempoean.

Tokijo, 24 Maart. (S. P) Menoeroet doegaan, rentjana wet akan kasih hak memilih pada orang perempoean, jang soedah diterima baik oleh Lagerhuis pada tanggal 28 Februari, dapat kekalahan besar dalam Hoogerhuis.

Wet tentang kaoem boeroeh di loenda doeloe.

Rentjana wet tentang perserikatan kaoem boeroeh dan tentang perselisian pekerdjaan jang soedah diterima baik oleh Lagerhuis, sekarang ditahan oleh commissie Hoogerhuis.

Lantaran ini perkoempoelan perkoempoelan pekerdjaan djadi tjoema diidinkan dengan mata tertoetoep sadja, menoenggoe sampai itoe wet soedah diterima baik. Kemoedian baroelah mereka bakal diakoe sah.

Dirasa ini oeroesan bakal dibitjarakan dalam lain zitting.

FONTEYN & Co.

TOKO MAS — DAN HORLODJI

MALIOBORO

DJOKJA.
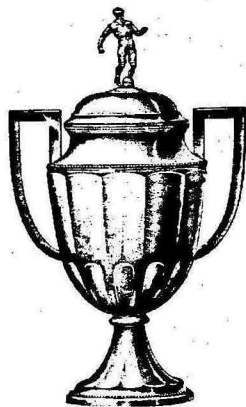
SPORT BEKERS

harga moelai f 10.—

boeat segala roepa sport.

— 210—

ADRES JANG TERKENAL

RESTAURANT „DJIRAN"

BODJONG - 62 — SEMARANG

Telf. No. 2227.

Selamanja sedia:

Roepa-roepa makanan dan koewih-koewih sampai tjoekoep, sedang rasa poen ada lezat.

Roepa-roepa minoeman, sigaretten dan sigaren dari fabriek-fabriek jang terkenal.

— 2001 —

Motor & Rijwielhandel „Excelsior"

(TOKO FONGERS)

MALIOBORO 2A

Ada bersedia tjoekoep Dames en Heeren Rijwielen Fongers A. C. D. E. Jost en Vondel.

sanding toko „BUICK"

— 1104—

Firma „SEMEROE"

Hoofdkantoor di Djokjakarta.

Mendjoewal à **contant** dan HUURKOOP dengen atoeran gampang dan pembajaran ringan:

SEPEDA-SEPEDA boewat toewan² dan Njonjah.

LONTJENG-LONTJENG, **Westminster**, gong dari merk jang soedah terkenal.

HORLOGE-HORLOGE zak dari nikkel, perak dan mas bermatjam-matjam merk jang baik, HORLOGE tangan dari beberapa, model dari perak, mas dan nikkel dan RANTE-RANTEnja dari perak, dubble dan perak bakar, WEKKER-WEKKER repeteer dan biasa

GRAMAPHOON² model tasch (reisgramaphoon) model tjorong dari kwaliteit jang soedah terkenal dan,

MEUBEL-MEUBEL jaitoe **Medja, koersi** dan **almari** d.l.l. dari pembikinan jang aloes dan harga moerah.

Baroe datang VULPEN-PULPENHOUDER merk Matador jang baik dan manis pembikinan jang model baroe, dan **tasch²** boekoe.

Silahkan datang boewat menjaksikan sendiri, dan bisa beremboek dengan koewasa toko (Beheerder) dan Agent-Agent kita di:

Ngabean 53 Djokjakarta, Moetilan, Godean, Wates, Keboemeut, Prambanan, Klaten, Delanggoe dan Pasarlegi-Solo.

— 4002 —

Apa loean soedah tjoba pada:

KLEERMAKER

en

BLANGKO-OEDENG

MAKERIJ

MARDIGOENARTO

Sentoel Goenoeng-Ketoer P. A. Mataram

Beloen?

Silahken dateng tjoba.

Pekerdjaän di tanggoeng tjepet en radjin, onkost melawan.

Jang menoenggoe

PENGOEROES.

— 1722 —